

STRATEGI KOMUNIKASI VERBAL DALAM MENERAPKAN METODE YANBU'A DI TPQ AL AMIN

Ery Fajarwaty Priyono¹, Umi Najikhah Fikriyati²

¹Universitas Peradaban Brebes, Indonesia

²Universitas Dr. H. Sumarno Banyuwangi, Indonesia

Email: evahokiku@gmail.com , najihanajiha210@gmail.com

| | | |
|------------|------------|------------|
| Accepted: | Revised: | Approved: |
| 16-11-2025 | 26-12-2025 | 15-01-2026 |

Abstract: This study aims to describe verbal communication strategies in implementing the Yanbu'a method at TPQ Al Amin and to identify the factors influencing their implementation. This study employs a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects include ustadz and ustazah as learning facilitators and students (santri) as recipients of communication messages. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted using descriptive qualitative techniques through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that verbal communication strategies in implementing the Yanbu'a method at TPQ Al Amin are carried out through the delivery of clear instructions, the use of simple and understandable language, the provision of reading models, repetition, as well as direct correction and feedback. The ustadz and ustazah also incorporate verbal motivation and reinforcement to create a conducive and communicative learning environment. These verbal communication strategies play an important role in helping students understand and practice Qur'anic recitation correctly and fluently in accordance with the rules of tajwid. The factors influencing verbal communication strategies include the communication competence of the ustadz and ustazah, student characteristics, the learning environment and atmosphere, as well as the availability of facilities and instructional materials for the Yanbu'a method. Effective verbal communication is a key element in the successful implementation of the Yanbu'a method at TPQ Al Amin. Synergy between teachers' communication skills, student conditions, the learning environment, and adequate supporting facilities significantly contributes to improving students' ability to read the Qur'an.

Keywords: verbal communication, Yanbu'a method, Qur'anic learning, TPQ.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi verbal dalam menerapkan metode Yanbu'a di TPQ Al Amin serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi ustadz dan ustazah sebagai pelaksana pembelajaran serta santri sebagai penerima pesan komunikasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi verbal dalam penerapan metode Yanbu'a di TPQ Al Amin dilaksanakan melalui penyampaian instruksi yang jelas, penggunaan bahasa yang sederhana, pemberian contoh bacaan, pengulangan, serta koreksi dan umpan balik secara langsung. Ustadz dan ustazah juga menyisipkan motivasi dan penguatan secara lisan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan komunikatif. Strategi komunikasi verbal tersebut berperan penting dalam membantu santri memahami dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an secara benar dan tampil sesuai kaidah tajwid. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi strategi komunikasi verbal meliputi kompetensi komunikasi ustadz dan ustazah, karakteristik santri, lingkungan dan suasana pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan bahan ajar metode Yanbu'a. Komunikasi verbal yang efektif merupakan unsur kunci dalam keberhasilan penerapan metode Yanbu'a di TPQ Al Amin. Sinergi antara kemampuan komunikasi guru, kondisi santri, lingkungan pembelajaran, dan dukungan sarana yang memadai berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

Kata kunci: Komunikasi Verbal, Metode Yanbu'a, Pembelajaran Al-Qur'an, TPQ.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini merupakan bagian integral dari pembentukan karakter dan keterampilan membaca serta memahami kitab suci Al-Qur'an. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), proses pembelajaran sangat bergantung pada interaksi antara guru (ustadz/ustazah) dan siswa (santri), terutama melalui penggunaan komunikasi verbal yang efektif. Komunikasi merupakan sebuah aktivitas untuk menyampaikan berita ataupun pesan yang berasal dari pihak yang mengirimkan pesan dan juga pihak yang menerima berita ataupun pesan, dengan demikian berita atau pesan tersebut bisa dimengerti

dan bisa memberikan pengaruh pada pihak yang menerima berita atau pesan.¹ Komunikasi verbal sendiri merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata baik secara lisan maupun tulisan untuk menyampaikan pesan, gagasan, atau instruksi secara jelas kepada penerima pesan sehingga terjadi *pertukaran makna yang efektif*.²

Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran Al-Qur'an, kemampuan guru dalam menerapkan strategi komunikasi verbal sangat menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penelitian dalam bidang komunikasi pendidikan menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi verbal guru berpengaruh positif terhadap proses belajar siswa dan penguasaan materi pembelajaran. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tulisan atau bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik.³ Komunikasi verbal dalam pengajaran mencakup penggunaan bahasa yang jelas, kosa kata yang tepat, intonasi suara yang sesuai, serta pemilihan strategi bertanya yang mampu memotivasi santri untuk aktif berpikir dan berdialog dalam bentuk percakapan maupun tulisan (*speak language*).⁴

Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang semakin berkembang di lembaga TPQ di Indonesia. Metode ini dirancang untuk membantu santri membaca Al-Qur'an secara cepat, tepat, lancar tanpa mengeja dan sesuai kaidah tajwid sehingga lebih mudah dikuasai. Sejumlah penelitian membuktikan bahwa penerapan metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di berbagai TPQ dan madrasah, seperti peningkatan kemampuan membaca dalam penelitian di TPQ Roudlotussalam Demak, di TPQ Al-Azhariyah Wuluhan Jember, dan berbagai lokasi lainnya yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan baca santri setelah penerapan metode tersebut.⁵ Penelitian lain menunjukkan bahwa tahsin Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a telah meningkatkan semangat guru dalam belajar AlQuran dan meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam membina bacaan dan hafalan siswa.⁶

Meskipun demikian, keberhasilan penerapan metode Yanbu'a tidak hanya ditentukan oleh struktur metode itu sendiri, tetapi juga oleh strategi komunikasi yang digunakan oleh pengajar saat menyampaikan materi. Komunikasi verbal yang efektif di dalam kelas tidak hanya sekadar menyampaikan instruksi membaca, tetapi juga meliputi cara guru memotivasi, memberikan umpan balik, membimbing penyelesaian kesalahan secara langsung, dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Tanpa strategi komunikasi yang tepat, penerapan metode Yanbu'a berpotensi kurang optimal meskipun secara teknis metode telah direncanakan dengan baik.

Selanjutnya, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi komunikasi verbal yang

¹ Slamet, S., & Imami, N. A. S. (2020). Pengaruh komunikasi pimpinan dan bawahan terhadap kinerja karyawan restoran Ayam Bawang Cak Per Cabang Malang. *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 9(2), 289-306.

² Permata, S. (2024). Strategi Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Kompetensi Berbicara Didepan Publik Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. *Ikra-Ith Abdimas*, 8(2), 256-262. <https://doi.org/10.37817/ikra-itabdimas.v8i2>

³ Kusumawati, T. I. (2019). Komunikasi verbal dan nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 83-98. <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v6i2.6618>

⁴ Bin Kasim, H. Y., & De Joseph, K. (2022). Teacher-student verbal communication and student learning. *International Journal of Curriculum Development, Teaching and Learning Innovation*, 1(1), 13-20. <https://doi.org/10.35335/curriculum.v1i1.53>

⁵ Mutaqin, R. (2024). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan Desa Getas Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan Islam [JIPPI]*, 2(1). <https://doi.org/10.30596/jippi.v2i1.38>

⁶ Bahtiyar, Y., Lina, L., Samsudin, S., & Ichsan, A. S. (2022). Pelatihan Tahsin Alquran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Metode Yanbu'a. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(1), 55-62. <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i1.10671>

efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan keberhasilan pembelajaran secara signifikan. Misalnya, studi tentang komunikasi guru-murid menyatakan bahwa keterampilan komunikasi verbal guru secara langsung memengaruhi pencapaian belajar siswa, karena interaksi verbal menciptakan hubungan psikologis antara pengajar dan peserta didik sehingga proses penyampaian materi menjadi lebih mudah dipahami.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa kombinasi antara strategi komunikasi verbal dan penerapan metode Yanbu'a merupakan aspek penting yang perlu diteliti lebih dalam di TPQ Al Amin. Pengembangan penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi penting terhadap pemahaman ilmiah tentang bagaimana strategi komunikasi verbal dapat memperkuat implementasi metode Yanbu'a, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengajar TPQ dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi komunikasi verbal yang digunakan oleh ustaz dan ustazah dalam menerapkan metode Yanbu'a di TPQ Al Amin. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena secara alamiah tanpa manipulasi variabel. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dengan menekankan pada makna dan proses, bukan pada hasil kuantitatif.⁸ Sejalan dengan itu, Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami perilaku, persepsi, dan tindakan subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi.⁹ Penelitian dilaksanakan di TPQ Al Amin dengan subjek penelitian ustaz dan ustazah sebagai pelaku utama komunikasi verbal serta santri sebagai penerima pesan. Objek penelitian difokuskan pada strategi komunikasi verbal dalam pembelajaran metode Yanbu'a, yang meliputi cara penyampaian materi, penggunaan bahasa, intonasi, pemberian instruksi, motivasi, dan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran dan pola komunikasi verbal yang diterapkan, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa observasi efektif untuk menangkap perilaku nyata di lapangan.¹⁰ Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi dari pengajar dan santri, sesuai dengan pendapat Esterberg bahwa wawancara merupakan proses pertukaran informasi untuk membangun makna.¹¹ Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip dan catatan pembelajaran.¹² Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis berlangsung secara berkelanjutan hingga data

⁷ Bin Kasim, H. Y., & De Joseph, K. (2022). Teacher-student verbal communication and student learning. *International Journal of Curriculum Development, Teaching and Learning Innovation*, 1(1), 13-20. <https://doi.org/10.35335/curriculum.v1i1.53>

⁸ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁹ Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

¹⁰ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

¹¹ Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: McGraw-Hill.

¹² Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

dinilai jenuh.¹³ Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik untuk meningkatkan kredibilitas data.¹⁴

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Strategi Komunikasi Verbal dalam Penerapan Metode Yanbu'a di TPQ Al Amin

Pelaksanaan strategi komunikasi verbal dalam penerapan metode Yanbu'a di TPQ Al Amin menunjukkan bahwa komunikasi lisan merupakan unsur yang sangat dominan dan menentukan dalam keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran tersebut, ustaz dan ustazah tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga sebagai komunikator pendidikan yang bertugas mentransformasikan pesan-pesan pembelajaran Al-Qur'an secara tepat kepada santri. Keberhasilan proses ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyusun pesan, memilih kata, serta menyampaikannya dengan cara yang mudah dipahami oleh santri sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan mereka. Komunikasi verbal yang efektif menjadi jembatan utama antara materi metode Yanbu'a dan pemahaman santri terhadap bacaan Al-Qur'an yang benar.

Dalam praktik pembelajaran sehari-hari, komunikasi verbal diwujudkan melalui berbagai bentuk, seperti pemberian instruksi membaca, penjelasan tata cara pelafalan huruf hijaiyah, penegasan hukum tajwid, serta koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan santri. Instruksi yang disampaikan oleh ustaz dan ustazah umumnya bersifat bertahap dan berulang, dimulai dari pemberian contoh, diikuti dengan perintah menirukan, hingga evaluasi bacaan santri secara individu. Pola komunikasi seperti ini memungkinkan santri memahami materi secara perlahan namun mendalam, sekaligus meminimalkan kesalahan bacaan yang dapat berpengaruh terhadap makna Al-Qur'an.

Strategi komunikasi verbal yang diterapkan juga tampak dari penggunaan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif santri. Ustaz dan ustazah cenderung menggunakan kalimat-kalimat pendek, pengulangan kata atau frasa tertentu, serta penekanan suara pada bagian bacaan yang dianggap penting. Selain itu, intonasi suara yang digunakan bersifat tegas namun tetap lembut, sehingga santri merasa diarahkan tanpa merasa tertekan. Hal ini sejalan dengan pendapat Chaer yang menyatakan bahwa komunikasi verbal yang efektif ditandai oleh kejelasan bahasa, ketepatan diksi, dan kemampuan penutur menyesuaikan bahasa dengan karakteristik pendengar.¹⁵ Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, kejelasan komunikasi verbal menjadi sangat krusial karena kesalahan kecil dalam pengucapan huruf, panjang-pendek bacaan, atau tekanan suara dapat berimplikasi pada perubahan makna bacaan.

Selain aspek bahasa, penerapan strategi komunikasi verbal dalam metode Yanbu'a juga terlihat dari penggunaan teknik pemberian contoh atau *modeling* secara konsisten. Ustaz dan ustazah terlebih dahulu membacakan contoh bacaan yang benar, kemudian santri diminta menirukan bacaan tersebut

¹³ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Kualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

¹⁴ Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

¹⁵ Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

secara bersama-sama maupun secara individu. Proses ini diulang hingga santri mampu membaca dengan lancar dan benar sesuai kaidah tajwid. Setelah itu, guru memberikan umpan balik secara lisan berupa koreksi, penegasan, atau penguatan terhadap bacaan santri. Strategi komunikasi seperti ini selaras dengan karakteristik metode Yanbu'a yang menekankan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengeja serta menuntut ketepatan dan kefasihan bacaan. Mulyasa menegaskan bahwa umpan balik verbal yang diberikan secara langsung dan berkesinambungan dapat meningkatkan pemahaman, kepercayaan diri, serta motivasi belajar peserta didik.¹⁶

Lebih lanjut, pelaksanaan komunikasi verbal dalam penerapan metode Yanbu'a juga berfungsi sebagai sarana pembentukan suasana belajar yang kondusif, religius, dan komunikatif. Ustadz dan ustazah tidak hanya menyampaikan perintah atau koreksi, tetapi juga menyisipkan kata-kata motivasi, puji dan nasihat secara lisan untuk menumbuhkan semangat dan rasa cinta santri terhadap Al-Qur'an. Bentuk komunikasi verbal yang persuasif ini membantu menciptakan hubungan emosional yang positif antara guru dan santri, sehingga santri merasa nyaman, dihargai, dan termotivasi untuk terus belajar. Menurut Sanjaya, komunikasi verbal yang disertai dengan motivasi dan penguatan positif dapat mempererat hubungan edukatif antara guru dan peserta didik, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas proses pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi komunikasi verbal dalam penerapan metode Yanbu'a di TPQ Al Amin tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi secara teknis, tetapi juga mengandung nilai edukatif dan persuasif. Komunikasi verbal digunakan sebagai alat untuk membimbing, memotivasi, dan membangun interaksi yang harmonis antara ustadz, ustazah, dan santri. Melalui strategi komunikasi verbal yang tepat, penerapan metode Yanbu'a dapat berjalan secara optimal dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara benar dan tampil.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Strategi Komunikasi Verbal dalam Penerapan Metode Yanbu'a

Keberhasilan strategi komunikasi verbal dalam penerapan metode Yanbu'a di TPQ Al Amin tidak terlepas dari berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang bersumber dari guru, santri, maupun lingkungan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menentukan sejauh mana pesan pembelajaran dapat disampaikan, dipahami, dan diinternalisasi oleh santri secara optimal. Oleh karena itu, komunikasi verbal dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat dipandang sebagai proses yang berdiri sendiri, melainkan sebagai bagian dari sistem pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai unsur pendukung.

Faktor pertama yang paling dominan adalah kompetensi komunikasi ustadz dan ustazah. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru dalam menguasai materi metode Yanbu'a, memahami prinsip-prinsip komunikasi pendidikan, serta menyesuaikan bahasa dan gaya penyampaian dengan karakter santri. Ustadz dan ustazah yang memiliki penguasaan materi yang baik akan lebih percaya diri dalam menyampaikan pesan pembelajaran, sehingga komunikasi verbal yang dilakukan menjadi lebih jelas, terarah, dan meyakinkan. Selain itu, kemampuan guru dalam memberikan penjelasan, contoh, dan

¹⁶ Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

¹⁷ Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

koreksi secara lisan juga sangat memengaruhi tingkat pemahaman santri terhadap bacaan Al-Qur'an. Usman menegaskan bahwa kompetensi komunikasi guru merupakan bagian integral dari kompetensi pedagogik yang berpengaruh langsung terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran.¹⁸

Faktor kedua yang turut memengaruhi efektivitas strategi komunikasi verbal adalah karakteristik santri. Setiap santri memiliki latar belakang, usia, kemampuan awal membaca Al-Qur'an, serta tingkat konsentrasi dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut menuntut ustaz dan ustazah untuk menerapkan strategi komunikasi verbal yang variatif dan fleksibel. Santri yang masih berada pada tahap awal pembelajaran membutuhkan komunikasi yang lebih sederhana, banyak pengulangan, dan penjelasan yang perlahan. Sementara itu, santri yang sudah memiliki kemampuan membaca yang lebih baik memerlukan komunikasi yang lebih menantang dan bersifat penguatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin yang menyatakan bahwa pembelajaran akan berlangsung secara efektif apabila guru mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.¹⁹

Selain faktor guru dan santri, lingkungan dan suasana pembelajaran juga menjadi faktor penting yang memengaruhi strategi komunikasi verbal. Lingkungan TPQ yang kondusif, tertib, dan bernuansa religius akan memudahkan ustaz dan ustazah dalam menyampaikan pesan pembelajaran secara lisan. Suasana yang tenang dan tertata memungkinkan santri untuk lebih fokus mendengarkan instruksi dan contoh bacaan yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang kondusif, seperti kelas yang ramai atau kurang terkontrol, dapat menghambat kelancaran komunikasi verbal dan menurunkan efektivitas pembelajaran. Djamarah menegaskan bahwa lingkungan belajar yang kondusif berpengaruh besar terhadap kelancaran komunikasi dan interaksi edukatif antara guru dan peserta didik.²⁰

Faktor selanjutnya yang tidak kalah penting adalah ketersediaan sarana dan bahan ajar metode Yanbu'a. Buku panduan Yanbu'a yang sistematis dan terstruktur menjadi pedoman utama bagi ustaz dan ustazah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar yang jelas, guru dapat menyampaikan materi secara runtut, konsisten, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini membantu guru dalam merancang komunikasi verbal yang lebih terarah dan meminimalkan kesalahpahaman antara guru dan santri. Arsyad menyatakan bahwa media dan bahan ajar yang memadai berperan penting dalam memperjelas pesan pembelajaran dan mendukung efektivitas komunikasi antara pendidik dan peserta didik.²¹ Selain faktor-faktor tersebut, dukungan kelembagaan dan budaya TPQ juga turut memengaruhi strategi komunikasi verbal dalam penerapan metode Yanbu'a. Kebijakan pengelola TPQ, kedisiplinan jadwal pembelajaran, serta budaya religius yang dibangun di lingkungan TPQ akan memperkuat konsistensi komunikasi verbal yang dilakukan oleh ustaz dan ustazah. Lingkungan kelembagaan yang mendukung akan memotivasi guru untuk terus meningkatkan kualitas komunikasi dan pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa strategi komunikasi verbal dalam penerapan metode Yanbu'a di TPQ Al Amin merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling

¹⁸ Usman, M. U. (2015). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

¹⁹ Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.

²⁰ Djamarah, S. B. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

²¹ Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

memengaruhi. Komunikasi verbal yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan berbicara ustaz dan ustazah, tetapi juga oleh pemahaman terhadap karakter santri, kondisi lingkungan pembelajaran, ketersediaan sarana dan bahan ajar, serta dukungan kelembagaan. Dengan memperhatikan dan mengelola faktor-faktor tersebut secara optimal, penerapan metode Yanbu'a di TPQ Al Amin dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara benar dan tampil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi komunikasi verbal dalam penerapan metode Yanbu'a di TPQ Al Amin, dapat disimpulkan bahwa komunikasi verbal memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan strategi komunikasi verbal oleh ustaz dan ustazah dilakukan melalui penyampaian instruksi yang jelas, pemberian contoh bacaan, pengulangan, serta koreksi dan umpan balik secara langsung. Penggunaan bahasa yang sederhana, intonasi yang tepat, serta penyisipan motivasi dan penguatan secara lisan terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif, kondusif, dan mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara benar dan tampil.

Keberhasilan strategi komunikasi verbal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, yaitu kompetensi komunikasi ustaz dan ustazah, karakteristik santri, lingkungan dan suasana pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan bahan ajar metode Yanbu'a. Kompetensi guru dalam menguasai materi dan menyampaikan pesan secara efektif menjadi faktor utama dalam keberhasilan komunikasi verbal. Di samping itu, perbedaan kemampuan dan motivasi santri menuntut adanya penyesuaian gaya komunikasi yang fleksibel, sementara lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan sarana pembelajaran turut memperkuat efektivitas penerapan metode Yanbu'a. Strategi komunikasi verbal yang efektif merupakan unsur kunci dalam optimalisasi penerapan metode Yanbu'a di TPQ Al Amin. Sinergi antara kemampuan komunikasi guru, karakteristik santri, lingkungan pembelajaran, dan dukungan sarana yang memadai akan berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an serta peningkatan kualitas bacaan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bahtiyar, Y., Lina, L., Samsudin, S., & Ichsan, A. S. (2022). Pelatihan Tahsin Alquran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Metode Yanbu'a. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(1), 55-62. <https://doi.org/10.21580/jieed.v2i1.10671>
- Bin Kasim, H. Y., & De Joseph, K. (2022). Teacher-student verbal communication and student learning. *International Journal of Curriculum Development, Teaching and Learning Innovation*, 1(1), 13-20. <https://doi.org/10.35335/curriculum.v1i1.53>
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamalah, S. B. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: McGraw-Hill.
- Kusumawati, T. I. (2019). Komunikasi verbal dan nonverbal. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 83-98. <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v6i2.6618>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutaqin, R. (2024). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan Desa Getas Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan Islam [JIPI]*, 2(1). <https://doi.org/10.30596/jippi.v2i1.38>
- Permata, S. (2024). Strategi Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Kompetensi Berbicara Didepan Publik Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. *Ikra-Ith Abdimas*, 8(2), 256-262. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i2>
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slamet, S., & Imami, N. A. S. (2020). Pengaruh komunikasi pimpinan dan bawahan terhadap kinerja karyawan restoran Ayam Bawang Cak Per Cabang Malang. *MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 9(2), 289-306.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, M. U. (2015). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.